



# KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA

Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270  
www.kemenpora.go.id | @KEMENPORA RI | Kemenpora RI  
Video Kemenpora | Kemenpora | Helo Kemenpora 1500-928

## PERATURAN

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA

NOMOR: 8.1.85 TAHUN 2024

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS APRESIASI WIRAUSAHA MUDA PEMULA BERPRESTASI  
TINGKAT NASIONAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 ayat (1) Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga, perlu menetapkan Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda tentang Petunjuk Teknis Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;  
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;  
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara;  
4. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 41 tahun 2011 tentang Pengembangan Kewirausahaan dan Kepeloporan

Pemuda, serta Penyediaan Prasarana dan Sarana Kepemudaan;

6. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga sebagaimana telah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 132/PMK.05/2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 168/PMK.05/2015 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Bantuan Pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga;
9. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peraturan Menteri, Keputusan Menteri, Peraturan Pimpinan Unit Organisasi Eselon I/Pimpinan Tinggi Madya, dan Keputusan Pimpinan Unit Organisasi Eselon I/Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
10. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Penyaluran Bantuan Pemerintah di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga;

## MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA TENTANG PETUNJUK TEKNIS APRESIASI WIRAUSAHA MUDA PEMULA TINGKAT NASIONAL.

## Pasal 1

Dalam Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda ini yang dimaksud dengan:

1. Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.
2. Bantuan Pemerintah adalah bantuan yang tidak memenuhi kriteria bantuan sosial yang diberikan oleh Pemerintah kepada perseorangan, kelompok masyarakat atau lembaga Pemerintah/Non Pemerintah.
3. Dukungan Bantuan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda adalah kegiatan pemberian bantuan, kemudahan dan atau kesempatan untuk mengembangkan potensi pemuda di bidang wirausaha.
4. Pengembangan kewirausahaan pemuda adalah kegiatan mengembangkan potensi keterampilan dan kemandirian berusaha.
5. Wirausaha Muda Pemula Berprestasi adalah WMP yang telah menunjukkan motivasi, semangat, dan kerja keras dalam mencapai prestasi membangun usaha menjadi usaha yang mandiri dan berdaya saing.
6. Deputi Bidang Pengembangan Pemuda adalah Pejabat Eselon I/Pejabat Tinggi Madya sebagai Penanggung jawab program Pengembangan Pemuda di Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Kuasa Pengguna Anggaran yang selanjutnya disebut KPA adalah pejabat yang memperoleh kuasa dari Menteri selaku Pengguna Anggaran untuk melaksanakan sebagian kewenangan dan tanggung jawab penggunaan anggaran pada Kementerian Pemuda dan Olahraga;
8. Pejabat Pembuat Komitmen yang selanjutnya disingkat PPK adalah pejabat yang diberikan kewenangan oleh

Pengguna Anggaran/KPA untuk mengambil keputusan dan/atau tindakan yang dapat mengakibatkan pengeluaran atas beban APBN;

9. Tim Seleksi adalah tim yang dibentuk oleh PPK dalam rangka melakukan seleksi kelengkapan administrasi peserta/penerima bantuan berdasarkan kriteria/persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan ini;
10. Tim Penilai adalah tim yang dibentuk dalam rangka melakukan penilaian substansi proposal peserta, dan menentukan peserta berdasarkan bidang usaha.
11. Dewan Juri adalah tim khusus yang dibentuk dalam rangka memberikan penilaian terhadap peserta Apresiasi Wirausaha Muda Pemula sekaligus memilih dan menentukan penerima penghargaan.

#### Pasal 2

Pengelolaan dan pertanggungjawaban kegiatan Bantuan Pemerintah untuk Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan ini, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : APRESIASI WIRAUSAHA MUDA PEMULA TINGKAT NASIONAL

BAB III: MEKANISME PELAKSANAAN

BAB IV: METODE PEMILIHAN

BAB V : PENUTUP

#### Pasal 3

Bantuan Pemerintah dilaksanakan dalam bentuk transfer uang secara sekaligus ke rekening penerima bantuan/penerima penghargaan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 4

- (1) Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda ini sebagai petunjuk teknis yang dijadikan dasar/landasan

dalam penyaluran Bantuan Pemerintah untuk kegiatan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional.

- (2) Bantuan Pemerintah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan Bantuan Pemerintah yang ditetapkan oleh Pengguna Anggaran yang dialokasikan pada akun Belanja Barang Pemberian Penghargaan dalam bentuk uang untuk diserahkan kepada perseorangan yang memenuhi persyaratan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

#### Pasal 5

Segala pembiayaan sebagai akibat ditetapkannya Peraturan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja (Satker) Bidang Pengembangan Pemuda pada Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun Anggaran berjalan.

#### Pasal 6

Peraturan Deputi Bidang Pengembangan Pemuda ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 1 Agustus 2024

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA,



RADEEN ISNANTA

LAMPIRAN I  
PERATURAN DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA  
NOMOR : 8.1.85 TAHUN 2024  
TENTANG  
PETUNJUK TEKNIS APRESIASI WIRAUSAHA MUDA  
PEMULA TINGKAT NASIONAL.

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda adalah warga negara berusia 16 hingga 30 tahun yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan. Pemerintah gencar upaya peningkatan pembangunan SDM yakni membangun SDM yang dinamis, produktif, terampil, menguasai ilmu dan teknologi didukung dengan industri dan talenta global. Sehingga pembangunan pemuda yang dijalankan menjadi lebih berkembang dan dapat tercapai targetnya dalam waktu yang lebih cepat.

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) domain lapangan dan kesempatan kerja yang mana domain ini dibangun oleh Indikator presentase pemuda wirausaha kerah putih dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menunjukkan perubahan positif. Berdasarkan nilai indeks terjadi kenaikan Persentase Pemuda Wirausaha Kerah Putih diatas 0.1 poin dan penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 0.47 poin di tahun 2019. Namun, nilai tersebut masih diperlukan kerja keras untuk mengejar ketertinggalan dengan negara lain.

Dalam rangka berupaya untuk menciptakan wirausaha baru terutama dikalangan para pemuda maka Kementerian Pemuda dan Olahraga menyelenggarakan pelbagai program guna menumbuhkan kesadaran dan minat berwirausaha di kalangan pemuda, antara lain melalui Penyelenggaraan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional Tahun 2024.

Program ini merupakan implementasi dari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan khususnya berkaitan dengan pengembangan kewirausahaan dan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang

Kepemudaan mengisyaratkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertugas mengembangkan kewirausahaan di kalangan pemuda dan memberikan penghargaan kepada pemuda yang berprestasi sebagai apresiasi atas jasa dan/atau prestasi seseorang, organisasi pemuda, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintahan, badan usaha, dan kelompok masyarakat.

Penghargaan kepemudaan dapat berbentuk gelar, tanda jasa, beasiswa, pemberian fasilitas, pekerjaan, asuransi dan jaminan hari tua, dan/atau bentuk penghargaan lainnya yang bermanfaat. Program ini juga merupakan bentuk pemberian apresiasi kepada para pemuda yang aktif dalam dunia usaha dan telah menunjukkan hasil serta berpotensi untuk berkembang. Keaktifan tersebut adalah wujud inisiatif yang berangkat dari idealisme mereka sendiri, dan prestasinya sehingga layak diberi penghargaan. Melalui kegiatan pemilihan ini diharapkan usaha yang digeluti dapat terus bertahan dan tumbuh berkembang secara berkelanjutan.

#### B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan Penyelenggaraan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional adalah:

1. Memilih Wirausaha Muda Pemula (WMP) berprestasi dalam menjalankan dan mengelola usahanya hingga tumbuh dan berkembang menjadi usaha mandiri yang berdaya saing.
2. Memilih Kabupaten/ Kota yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam melakukan pembinaan kepada wirausaha muda dan telah menghasilkan wirausaha muda yang mandiri dan berdaya saing.
3. Memilih Kampus yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam melakukan pembinaan kepada wirausaha muda dan telah menghasilkan wirausaha muda yang mandiri dan berdaya saing.
4. Memilih Pesantren yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen tinggi dalam melakukan pembinaan kepada wirausaha muda dan telah menghasilkan wirausaha muda yang mandiri dan berdaya saing.
5. Membangun *image* positif dan menghapus stigma takut gagal dalam berwirausaha dalam masyarakat, sehingga muncul semangat dan keyakinan dalam menjalankan usaha sebagai pilihan karir.

### C. Manfaat Kegiatan

1. Lahirnya figur pemuda berprestasi di bidang kewirausahaan yang diharapkan dapat menjadi tokoh dan idola baru generasi muda Indonesia, sekaligus dapat dijadikan contoh sukses budaya kerja keras yang berbuah keberhasilan;
2. Tumbuhnya Kabupaten/Kota Layak Wiramuda yang diharapkan mampu membangkitkan gerakan kewirausahaan didaerahnya;
3. Tumbuhnya Kampus Layak Wiramuda yang diharapkan mampu menggerakkan kewirausahaan di lingkungan kampusnya;
4. Tumbuhnya Pesantren Layak Wiramuda yang diharapkan mampu menjadi penggerak kewirausahaan di lingkungannya;
5. Meningkatnya minat pemuda untuk berwirausaha.

### D. Pemberi dan Penerima Bantuan Pemerintah

#### 1. Pemberi Bantuan Pemerintah

Bantuan Pemerintah untuk Pemberian Penghargaan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional diberikan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga melalui Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda pada Deputi Bidang Pengembangan Pemuda;

#### 2. Penerima Bantuan Pemerintah

Bantuan Pemerintah diberikan kepada pemangku kepentingan Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda Pemuda yakni, sebagai berikut:

- a. Kabupaten/Kota Layak Wiramuda adalah Pemerintah Kabupaten/Kota atau Satuan Kerja Perangkat Daerah yang telah melakukan kegiatan mencetak wirausaha muda baru dan mengembangkan usaha para wirausaha muda di daerahnya;
- b. Kampus Layak Wiramuda adalah Lembaga Pendidikan Tinggi di Indonesia yang telah melakukan kegiatan mencetak wirausaha muda baru dan mengembangkan usaha para wirausaha muda di lingkungan kampusnya;
- c. Pesantren Layak Wiramuda adalah Lembaga Pendidikan Pesantren yang melakukan kegiatan mencetak wirausaha muda baru dan mengembangkan usaha para wirausaha muda di lingkungan pesantrennya;
- d. Wirausaha Muda Pemula yang telah berhasil dan memiliki prestasi baik dalam menjalankan usahanya serta mampu memberikan banyak manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

## BAB II

## APRESIASI WIRAUSAHA MUDA PEMULA TINGKAT NASIONAL

## A. Urgensi Program

Kegiatan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional, merupakan program dari Kementerian Pemuda dan Olahraga yang diharapkan dapat memacu motivasi dan semangat kalangan pemuda untuk terus meningkatkan produktivitasnya melalui kegiatan kewirausahaan.

Kegiatan ini direncanakan dapat dilaksanakan setiap tahun untuk memberikan apresiasi dan penghargaan kepada Wirausaha Muda Pemula beserta stake holder kepemudaan terkait yang telah bekerja keras merintis kegiatan kewirausahaan serta menciptakan lingkungan wirausaha. Sehingga mampu menggerakkan pemuda lainnya dalam memberikan banyak manfaat bagi lingkungan dan komunitas sekitarnya.

Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk memberikan apresiasi berupa penghargaan kepemudaan atas pelbagai upaya yang telah dilakukan dalam memajukan potensi pemuda baik yang dilakukan oleh pemuda itu sendiri, organisasi kepemudaan, organisasi kemasyarakatan, lembaga pemerintah, badan usaha, kelompok masyarakat, atau perorangan. Penghargaan kepemudaan ini merupakan pengakuan atas eksistensi dan peran serta pelbagai pihak yang telah turut serta dan berpartisipasi dalam pembangunan kepemudaan, khususnya dalam pengembangan kewirausahaan.

## B. Wiramuda Pemula (WMP) Berprestasi

WMP Berprestasi merupakan sosok pemuda yang memiliki motivasi untuk berprestasi (*Need for Achievement*) melalui berwirausaha. WMP Berprestasi tidak hanya diukur dari jumlah aset yang telah berhasil dicapainya, memiliki karakter kewirausahaan, memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya, WMP Berprestasi, merupakan sosok pemuda yang memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki inisiatif, keuletan, kegigihan, berperilaku kreatif dan inovatif, mampu bekerja keras, berpandangan luas dan memiliki visi kedepan, berani mengambil risiko yang diperhitungkan, serta tanggap terhadap saran dan kritik yang dapat digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki diri.

Secara elementer WMP Berprestasi juga dapat dilihat dari kemampuan atau tingkat keterampilannya dalam berwirausaha. Misalnya, memiliki keterampilan dalam memilih jenis usaha, memiliki keterampilan mengelola produksi, memiliki keterampilan mengembangkan pemasaran. Tingkat keterampilan berwirausaha juga dapat dilihat dari keterampilan meningkatkan pengelolaan keuangan dan permodalan, keterampilan mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha serta memiliki keterampilan mengembangkan jalinan kemitraan usaha. WMP Berprestasi memiliki usaha yang baik, berkembangnya produk-produk baru yang lebih inovatif. Berkembangnya volume produksi dan pemasaran (*omzet*), meningkatnya keuntungan bersih dan kekayaan yang dimiliki.

C. Kabupaten/Kota Layak Wiramuda.

Kabupaten/Kota yang memiliki dedikasi untuk memacu gerakan pengembangan kewirausahaan pemuda. Pemerintah Kabupaten/Kota hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang kewirausahaan serta memiliki kemampuan manajemen, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia. Disamping itu Pemerintah Kabupaten/Kota tersebut memiliki kemampuan untuk mengembangkan inkubator bisnis sebagai basis pembinaan dan pendampingan wirausaha muda di daerahnya.

Kabupaten/Kota Layak Wiramuda memiliki kebijakan mendukung wirausaha muda di daerahnya melalui kegiatan pembinaan kewirausahaan pemuda serta memiliki visi ke depan dalam pengembangan kewirausahaan. Kabupaten/Kota Layak Wiramuda mampu mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha serta mengembangkan jalinan kemitraan usaha dan industri, serta memiliki kemitraan dengan lembaga permodalan. Penggerak wirausaha berprestasi memiliki kegiatan utama pembinaan terhadap wirausaha muda, memiliki binaan yang cukup

Kebijakan kabupaten/kota yang mendukung wirausaha pemuda merupakan upaya sistematis yang bertujuan untuk memberikan dorongan, bantuan, dan fasilitas kepada generasi muda agar lebih aktif terlibat dalam dunia kewirausahaan. Dengan berbagai program seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan bisnis, serta penyediaan akses modal usaha yang mudah dan terjangkau, pemerintah daerah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemuda untuk merintis dan mengembangkan usaha mereka.

Penyediaan fasilitas seperti ruang kerja bersama (*co-working space*) dan inkubator bisnis turut menjadi sarana penting yang memungkinkan pemuda untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengakses sumber daya yang mendukung pertumbuhan usaha mereka. Dukungan dalam hal insentif pajak atau bantuan lainnya juga memberikan stimulus positif bagi pemuda yang ingin memulai usaha mereka.

Selain itu, kerjasama lintas sektor antara pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, dan organisasi kemasyarakatan menjadi kunci utama dalam membangun ekosistem wirausaha yang kuat. Kolaborasi ini membantu pemuda untuk lebih mudah mengakses informasi, jaringan, mentorship, serta modal yang diperlukan untuk mengelola dan mengembangkan usaha mereka.

Dengan demikian, kebijakan pro wirausaha pemuda tidak hanya berfokus pada penciptaan lapangan kerja baru, tetapi juga pada pembangunan komunitas wirausaha yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan. Melalui peran aktif pemuda dalam dunia kewirausahaan, diharapkan dapat tercipta dampak positif yang signifikan dalam pembangunan ekonomi daerah serta peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan

#### D. Kampus Layak Wiramuda

Kampus Layak Wiramuda adalah sebuah Lembaga Pendidikan Tinggi yang juga berperan dalam pengembangan kewirausahaan. Selain sebagai Lembaga Pendidikan, kampus hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas tentang kewirausahaan serta memiliki kemampuan manajemen, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya manusia. Hal yang diharapkan dimiliki oleh Kampus Layak Wiramuda adalah kemampuannya dalam mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha serta mengembangkan jalinan kemitraan usaha. Memiliki kemitraan dengan dunia usaha dan industri, serta memiliki kemitraan dengan lembaga permodalan yang dilaksanakan oleh para mahasiswanya ataupun pemuda pada umumnya.

Kampus pendukung wirausaha muda berperan penting dalam menciptakan ekosistem yang kondusif bagi pengembangan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Di era yang semakin kompetitif ini, pendidikan formal tidak lagi cukup untuk mempersiapkan individu menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, banyak kampus mulai mengintegrasikan

program-program kewirausahaan ke dalam kurikulum mereka. Program ini tidak hanya fokus pada teori, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang sangat berharga bagi mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka sendiri.

Salah satu fitur utama dari kampus-kampus ini adalah penyediaan inkubator bisnis, yang berfungsi sebagai wadah bagi mahasiswa untuk merintis dan mengembangkan ide-ide bisnis mereka. Melalui inkubator ini, mahasiswa dapat memperoleh bimbingan dari para mentor yang berpengalaman, yang siap membantu mereka dalam merumuskan rencana bisnis yang solid dan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, inkubator juga sering menyediakan akses ke fasilitas seperti ruang kerja, peralatan, dan teknologi yang diperlukan untuk mengembangkan produk atau layanan.

Kampus-kampus yang mendukung kewirausahaan juga aktif mengadakan berbagai pelatihan dan workshop. Kegiatan ini biasanya mencakup berbagai topik yang relevan, seperti manajemen bisnis, pemasaran digital, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk. Dengan mengikuti pelatihan ini, mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam dunia bisnis. Banyak kampus bahkan mengundang praktisi industri dan pengusaha sukses untuk berbagi pengalaman dan wawasan mereka, memberikan perspektif yang berharga bagi mahasiswa.

Akses ke jaringan profesional juga menjadi salah satu keunggulan utama yang ditawarkan oleh kampus pendukung wirausaha. Mahasiswa dapat terhubung dengan pengusaha lain, investor, dan ahli di bidangnya, yang dapat membuka peluang kolaborasi dan pendanaan. Banyak kampus menyelenggarakan acara networking, seminar, dan kompetisi bisnis yang memungkinkan mahasiswa untuk mempresentasikan ide-ide mereka di depan audiens yang lebih luas, sekaligus mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Dukungan finansial juga merupakan aspek penting dalam pengembangan kewirausahaan di kampus. Beberapa institusi menyediakan dana hibah atau beasiswa untuk membantu mahasiswa yang memiliki potensi tetapi terkendala masalah finansial. Selain itu, kompetisi bisnis sering diadakan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan modal awal bagi usaha mereka. Ini tidak hanya memotivasi mahasiswa

untuk berinovasi, tetapi juga menciptakan semangat persaingan yang sehat di antara mereka.

Kampus-kampus yang mendukung wirausaha muda di Indonesia, diharapkan mampu menunjukkan komitmen yang kuat dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kewirausahaan. Melalui berbagai program dan inisiatif ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya siap untuk memasuki dunia kerja, tetapi juga dapat menjadi pengusaha yang sukses, berkontribusi pada perekonomian bangsa, dan menciptakan lapangan kerja baru. Dengan demikian, kampus-kampus ini menjadi pionir dalam menciptakan generasi wirausaha yang inovatif dan berdaya saing tinggi

#### E. Pesantren Layak Wiramuda

Pesantren Layak Wiramuda adalah lembaga pendidikan yang mengintegrasikan pengajaran agama dengan nilai-nilai kewirausahaan, memberikan kesempatan bagi santri untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan di dunia kerja. Melalui kurikulum terintegrasi, santri diajarkan tidak hanya tentang ilmu agama, tetapi juga tentang manajemen bisnis, pemasaran, dan keuangan. Selain itu, pesantren sering menyelenggarakan pelatihan dan workshop yang memberikan keterampilan praktis, mulai dari kerajinan tangan hingga teknologi informasi.

Pesantren Layak Wiramuda diharapkan memiliki program inkubator bisnis yang menyediakan bimbingan dari mentor, akses pada sumber daya, dan dukungan dalam merencanakan usaha. Kerja sama dengan industri lokal membuka peluang bagi santri untuk magang dan belajar langsung dari para praktisi. Pengembangan produk dan pemasaran juga menjadi fokus, dengan santri diajarkan strategi untuk memasarkan produk mereka secara efektif.

Dukungan finansial, seperti dana hibah atau akses ke mikrofinansial, membantu santri untuk mewujudkan ide bisnis mereka. Selain keterampilan teknis, pesantren juga menekankan pentingnya karakter kewirausahaan, seperti disiplin dan etika kerja, yang vital dalam menghadapi tantangan usaha. Dengan mengadakan kompetisi bisnis, pesantren mendorong santri untuk mempresentasikan ide-ide inovatif, meningkatkan kemampuan komunikasi mereka. Melalui pendekatan ini, pesantren pendukung wirausaha berperan penting dalam menciptakan

generasi santri yang tidak hanya religius, tetapi juga mandiri dan inovatif, siap berkontribusi positif dalam masyarakat.

#### F. Sasaran Program

1. Kabupaten/Kota Layak Wiramuda diberikan kepada Pemerintah Kabupaten/Kota yang membina Wirausaha Muda Pemula
2. Kampus Layak Wiramuda diberikan kepada Lembaga Pendidikan Tinggi yang membina Wirausaha Muda Pemula
3. Pesantren Layak Wiramuda diberikan kepada Lembaga Pendidikan Pesantren yang membina Wirausaha Muda Pemula
4. Pemilihan Wirausaha Muda Berprestasi dikelompokkan dalam 4 (empat) bidang usaha, yaitu:
  - a. *Kreatifpreneur*, yaitu kegiatan usaha yang berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat meliputi periklanan; arsitektur; pasar seni dan barang antik; kerajinan; desain; fashion (mode); film, video, dan fotografi; permainan interaktif; musik; seni pertunjukan; penerbitan dan percetakan.
  - b. *Teknopreneur* adalah seorang wirausaha yang mengerjakan atau menjalankan bisnis berdasarkan kecakapan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi atau dapat diartikan juga sebagai peminat/pecinta teknologi yang memiliki jiwa entrepreneur atau berjiwa bisnis yang tinggi. Seperti perusahaan teknologi *e-commerce*, Informasi Teknologi, dll.
  - c. *Sociopreneur* atau wirausaha sosial, adalah orang yang mengetahui atau memahami adanya masalah sosial di masyarakat. Selanjutnya dengan menggunakan prinsip-prinsip kewirausahaan, mereka mengorganisasi, mengkreasi, dan mengelola potensi yang ada untuk membuat perubahan sosial. Dalam arti lain wirausaha muda yang mempunyai perhatian penuh terhadap pengembangan masyarakat di lingkungannya dan mampu memberdayakannya untuk menghasilkan satu perubahan sosial yang berujung pada kesejahteraan Bersama. Jenis-jenis usaha *sociopreneur* sangat beragam, mulai dari lingkungan, kesehatan, Pendidikan, dll.
  - d. *Religiopreneur*, adalah wirausaha muda kreatif dan inovatif dalam menciptakan, menjalankan, serta menambah nilai suatu produk

- baik barang ataupun jasa di bidang keagamaan dengan tujuan meningkatkan kemudahan praktek dan pengamalan nilai-nilai keagamaan. Usaha yang dimaksud dalam bidang *Religiopreneur* seperti bisnis travel/wisata religi, kursus keterampilan dan keagamaan, jasa penyelenggaraan kegiatan peribadatan, penyediaan perlengkapan peribadatan, konsultan keagamaan, dll.
- e. *Edupreneur* adalah Edupreneur sebagai praktek wirausaha di bidang pendidikan, meskipun beliau bukanlah seorang pendidik atau guru. Seorang pengusaha atau perusahaan yang bergerak di sektor pendidikan. Seorang Edupreneur mengatur dan menjalankan bisnis atau bisnis, memperbaiki atau memajukan pendidikan, mengambil risiko lebih besar dari biasanya untuk melakukannya. Sungguh dibutuhkan semua dorongan, inovasi, dan semangat yang luar biasa untuk menciptakan sebuah bisnis pendidikan yang dapat menggerakkan ekonomi di era sekarang dan masa mendatang. Edupreneur merupakan pengajar yang mengaplikasikan konsep wirausaha dalam proses pembelajaran. Seorang atau institusi pendidikan yang menjalankan prinsip wirausaha yang baik demi suksesnya pendidikan. Edupreneur adalah seseorang yang telah berprofesi sebagai pendidik bahkan sebelum mengorganisir sebuah bisnis yang berkaitan dengan pendidikan dan telah menginvestasikan waktu, energi, dan modal untuk menciptakan, mengembangkan, dan memasarkan program, produk, layanan, atau teknologi untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pembelajaran .
- f. *Agropreneur* adalah seorang wirausahawan atau enterpreneur yang bergerak di bidang pertanian. Usaha pada sektor pertanian apabila dikelola dengan baik hasilnya akan sangat menguntungkan tidak kalah dengan sektor ekonomi lainnya. Menjadi seorang Agropreneur haruslah penuh dengan ide-ide baru yang kreatif dan inovatif untuk memanfaatkan peluang bisnis di bidang pertanian. Seorang Agropreneur tidak akan lekang oleh waktu, karena seorang Agropreneur dengan manajemen pengelolaan yang baik akan menghasilkan bahan pangan yang dibutuhkan oleh setiap orang, baik sekarang maupun di masa yang akan datang.

- g. *Sportpreneur* adalah bentuk kewirausahaan yang berfokus pada industri olahraga. Ini melibatkan menciptakan, mengelola, dan mengembangkan usaha-usaha di sektor olahraga, termasuk tetapi tidak terbatas pada perencanaan acara olahraga, manajemen tim, pemasaran olahraga, dan layanan terkait lainnya. *Sport entrepreneurship* juga dapat menjangkau pembuatan produk olahraga, inovasi dalam teknologi olahraga, serta pengembangan bisnis di sektor olahraga secara umum. Orang yang terlibat dalam *sport entrepreneurship* seringkali memiliki hasrat terhadap olahraga dan ingin menggabungkan minat tersebut dengan aspek bisnis untuk menciptakan kesempatan dan kesuksesan di industri olahraga.

#### G. Persyaratan Peserta WMP Berprestasi

Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional ini terbuka bagi pemuda dengan kriteria sebagai berikut:

1. Berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun pada saat menerima penghargaan;
2. Memiliki usaha secara perorangan yang telah berjalan minimal 2 (dua) tahun (dibuktikan dengan laporan keuangan);
3. Memenuhi kriteria Usaha Mikro atau Usaha Kecil, yaitu:
  - a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih (aset) paling banyak Rp. 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) paling banyak Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta rupiah) per tahun.
  - b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan yang memiliki kekayaan bersih (aset) antara Rp. 50.000.000, (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp. 500.000.000, (lima ratus juta rupiah) dan memiliki hasil penjualan tahunan (omzet) antara Rp. 300.000.000, (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp. 2.500.000.000, (dua milyar lima ratus juta rupiah) per tahun.
4. Bisnis yang dijalankan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Belum pernah mendapatkan penghargaan sejenis;

6. Tidak sedang mengikuti kegiatan penghargaan sejenis di Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Peserta diharuskan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dan tidak dapat diwakilkan; dan
8. Belum pernah mengikuti kompetisi ini sampai dengan tahap final.

H. Peserta Kabupaten/Kota Layak Wiramuda

Peserta Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional terbuka seluas-luasnya bagi Pemerintah Kabupaten/Kota ataupun Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan kriteria sebagai berikut

1. Melakukan pembinaan, pendampingan maupun pengembangan, kewirausahaan pemuda.
2. Telah menjalankan kegiatan minimal 3 (tiga) tahun dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan,
3. Memiliki program kerja berjalan minimal 3 (tiga) Tahun yang bergerak untuk membina Wirausaha Muda Berprestasi (WMP)

I. Peserta Kampus Layak Wiramuda

Peserta Kampus Layak Wiramuda terbuka seluas-luasnya bagi Lembaga Pendidikan tinggi, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan, pendampingan maupun pengembangan, kewirausahaan pemuda.
2. Telah menjalankan kegiatan minimal 3 (tiga) tahun dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan,
3. Memiliki Lembaga Inkubasi Bisnis.

J. Peserta Pesantren Layak Wiramuda

Peserta Pesantren Layak Wiramuda terbuka seluas-luasnya bagi Lembaga Pendidikan pesantren, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Melakukan pembinaan, pendampingan maupun pengembangan, kewirausahaan pemuda.
2. Telah menjalankan kegiatan minimal 3 (tiga) tahun dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan,
3. Memiliki minimal 5 (lima) Wirausaha Muda Berprestasi (WMP) binaan.

K. Dewan Juri

Dewan Juri bertugas memberikan penilaian kepada peserta Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional sekaligus memilih dan menentukan penerima penghargaan tersebut.

Dewan juri harus independen, dan tidak terlibat dalam penilaian administrasi, seleksi E-proposal dan survei *online*, yang terdiri dari unsur;

1. Praktisi Bisnis/Asosiasi Wirausaha;
2. Unsur Pakar/Akademisi (bidang keuangan, pemasaran, manajemen mutu, manajemen SDM, dan bidang terkait lainnya) dan;
3. Unsur perwakilan pemerintah di bidang ekonomi/wirausaha.

L. Penyelenggara

Penyelenggara Program Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional adalah Asisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga.

M. Penghargaan

Penghargaan bagi pemenang Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional diberikan kepada para juara untuk setiap bidang usaha yang diperlombakan. Masing-masing juara akan mendapatkan tropi, sertifikat/piagam dan uang tunai.

N. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan ini direncanakan berlangsung mulai bulan Mei - November Tahun 2024 dengan jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

| No | Kegiatan   | Bulan |      |      |       |      |     |     |
|----|--|-------|------|------|-------|------|-----|-----|
|    |  | Mei   | Juni | Juli | Agust | Sept | Okt | Nov |
| 1  | Rapat Koordinasi WMP Berprestasi                       | V     |      |      |       |      |     |     |
| 2  | Sosialisasi Kegiatan                                   | V     | V    | V    | V     |      |     |     |
| 3  | Pendaftaran <i>online</i>                              |       |      | V    | V     |      |     |     |
| 4  | Seleksi Penilaian Administrasi dan Verifikasi Lapangan |       |      |      |       | V    | V   |     |
| 5  | Wawancara oleh Dewan Juri                              |       |      |      |       |      | V   |     |
| 6  | Penetapan Pemenang                                     |       |      |      |       |      | V   |     |
| 7  | Pemberian Penghargaan                                  |       |      |      |       |      | V   |     |
| 8  | Monitoring Evaluasi                                    |       |      |      |       |      | V   | V   |

### BAB III MEKANISME PELAKSANAAN

#### A. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan salah satu cara untuk penyebarluasan informasi berkaitan dengan pelaksanaan program Apresiasi WMP Tingkat Nasional. Sasaran sosialisasi adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang menangani bidang kepemudaan, Perguruan Tinggi, Organisasi Kepemudaan (OKP), Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kepemudaan, dan kelompok-kelompok pemuda lainnya.

Materi sosialisasi meliputi seluruh aspek yang ada di dalam Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan WMP Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2024. Sosialisasi dilaksanakan oleh pengelola program tersebut baik di tingkat pusat maupun daerah.

Metode sosialisasi/publikasi menggunakan penyebaran surat edaran, poster, booklet, media sosial, dan penayangan di media massa. Sosialisasi/publikasi dilaksanakan dari bulan Mei sampai September setiap tahunnya.

#### B. Pendaftaran Calon Peserta

Pengelola program Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional akan menerima secara langsung calon peserta yang mendaftar dengan melengkapi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan.

Penerimaan calon peserta Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional, akan ditutup pada tanggal 13 Oktober 2024. Pendaftaran calon peserta dilakukan secara daring (*online*) melalui situs Kementerian Pemuda dan Olahraga [wirausahaberprestasi.kemenpora.go.id](http://wirausahaberprestasi.kemenpora.go.id) dan Petunjuk Teknis Pemilihan Wirausaha Muda Pemula Berprestasi Tingkat Nasional Tahun 2024 dapat diunduh di situs [www.kemenpora.go.id](http://www.kemenpora.go.id)

#### C. Penilaian Administrasi

Setelah menerima seluruh informasi calon peserta melalui pendaftaran online sampai batas waktu yang telah ditetapkan, Tim Seleksi akan melaksanakan tugasnya menyeleksi administrasi secara *online*. Calon peserta yang tidak memenuhi persyaratan administratif yang telah

ditentukan akan langsung dinyatakan gugur dan tidak akan diikutsertakan dalam proses penilaian selanjutnya. Selanjutnya Tim Penilai akan menilai substansi proposal dan menentukan peserta berdasarkan bidang usaha, yang layak untuk disurvei dan diverifikasi.

#### D. Survei dan Verifikasi

Tim Penilai akan melakukan verifikasi usaha peserta untuk menilai kelayakan dan kesesuaian dengan kenyataan. Apabila dalam hal diperlukan tambahan tim tenaga penilai, penanggung jawab program dalam hal ini eselon II dapat menugaskan sumber daya manusia yang kompeten dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan program. Tim penilai akan melakukan rapat dalam rangka merekap dan melaporkan hasil penilaiannya faktual sesuai dengan instrument penilaian. Selanjutnya, Tim Penilai membuat berita acara hasil rapat yang berisi daftar finalis Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional Tahun 2024. Para finalis tersebut nantinya akan mengikuti tahap penjurian yang mana tiap peserta akan mempresentasikan usahanya dan dinilai oleh tim dewan juri.

#### E. Wawancara Dewan Juri

Wawancara diikuti oleh finalis yang dilakukan secara luring maupun daring dengan memperhatikan kebijakan penyelenggaraan kegiatan kondisi pandemik. Peserta yang telah ditetapkan sebagai finalis pada saat penilaian oleh dewan juri sesuai data yang terdaftar pada sistem dan tidak bisa diwakilkan. Setiap kategori lomba akan meloloskan 3 (tiga) grand finalis untuk selanjutnya dikompetisikan kembali untuk penetapan pemenang.

#### F. Penetapan dan Pengumuman

Setelah melakukan penilaian, Dewan Juri akan membuat Berita Acara hasil penilaian sekaligus menetapkan tiga pemenang pada tiap kategori. Setelah ditetapkan, Dewan Juri akan mengumumkan hasil penilaian dengan membacakan berita acara yang telah ditandatangani oleh semua Dewan Juri.

#### G. Pemberian Penghargaan

1. Penghargaan bagi para pemenang WMP dan Penggerak Wirausaha Muda Berprestasi Tingkat Nasional diberikan per bidang usaha yang diperlombakan terdiri dari juara I, II dan III yang masing-masing akan mendapatkan trofi, piagam penghargaan, dan uang tunai sebesar Rp.500.000.000.- (Lima Ratus Juta Rupiah).

Adapun rincian pemberian uang tunai bagi setiap juara pada masing-masing bidang usaha dengan besaran sebagai berikut:

- a) Juara I sebesar Rp. 30.000.000,- (tiga puluh juta rupiah);
  - b) Juara II sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Juara III sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
2. Penghargaan bagi 3 (tiga) pemenang Kabupaten/Kota Layak Wiramuda akan mendapatkan trofi, piagam penghargaan, dan Bantuan Pemerintah;
  3. Penghargaan bagi 3 (tiga) pemenang Kampus Layak Wiramuda akan mendapatkan trofi, piagam penghargaan, dan Bantuan Pemerintah;
  4. Penghargaan bagi 3 (tiga) pemenang Pesantren Layak Wiramuda akan mendapatkan trofi, piagam penghargaan, dan Bantuan Pemerintah..

Besaran penghargaan uang tunai di atas dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

#### H. Penyerahan Penghargaan

Penghargaan kepada pemenang pada setiap bidang usaha WMP dan Penggerak Berprestasi diserahkan oleh pejabat Kementerian Pemuda dan Olahraga pada acara yang diselenggarakan khusus.

## BAB IV METODE PEMILIHAN

### A. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam pemilihan WMP Tingkat Nasional adalah metode kualitatif dengan pendekatan induktif, di mana data dan informasi yang dikirimkan peserta akan dinilai melalui seleksi administrasi dan verifikasi faktual yang dirubah menjadi verifikasi *online* yang dinilai dari tim khusus yang ahli dibidangnya, sehingga diperoleh data yang akurat. Selanjutnya, para finalis akan mengikuti sesi presentasi dan wawancara dihadapan Dewan Juri dalam rangka pemilihan juara.

### B. Indikator Penilaian

1. Indikator penilaian yang digunakan dalam pemilihan WMP terdiri dari 18 (delapan belas) indikator yang dikembangkan dari 4 (empat) dimensi sebagai berikut:

| No | Dimensi                   | Indikator  | Bobot |
|----|---------------------------|--|-------|
| 1  | Motivasi Berwirausaha     | 1. Memiliki motivasi untuk berprestasi ( <i>Need for Achievement</i> ) melalui berwirausaha  | 10%   |
| 2  | Karakter Kewirausahaan    | 1. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya,<br>2. Berperilaku pemimpin,<br>3. Memiliki inisiatif, keuletan, kegigihan, berperilaku kreatif dan inovatif<br>4. Mampu bekerja keras,<br>5. Berpandangan luas dan memiliki visi kedepan,<br>6. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan,<br>7. Tanggap terhadap saran dan kritik | 40%   |
| 3  | Keterampilan Berwirausaha | 1. Memiliki keterampilan dalam memilih jenis usaha,  | 30%   |

| No | Dimensi      | Indikator  | Bobot |
|----|--------------|--|-------|
|    |              | 2. Memiliki keterampilan mengelola produksi,<br>3. Memiliki keterampilan mengembangkan pemasaran,<br>4. Memiliki keterampilan meningkatkan pengelolaan keuangan dan permodalan,<br>5. Memiliki keterampilan mengorganisasikan dan mengelola kelompok usaha,<br>6. Memiliki keterampilan mengembangkan jalinan kemitraan usaha. |       |
| 4  | Profil Usaha | 1. Berkembangnya produk-produk baru yang lebih inovatif,<br>2. Berkembangnya volume produksi dan pemasaran (omzet),<br>3. Berkembangnya keuntungan bersih,<br>4. Meningkatnya kekayaan bersih (Aset).  | 20%   |

2. Indikator penilaian yang digunakan dalam pemilihan Kabupaten/Kota, Kampus dan Pesantren Layak Wiramuda terdiri dari 21 (dua puluh satu) indikator yang dikembangkan dari 5 (lima) dimensi sebagai berikut:

| No | Dimensi                 | Indikator   | Bobot |
|----|-------------------------|---|-------|
| 1  | Visi, Misi dan Motivasi | 1. Memiliki Visi, Misi dan Motivasi untuk turut berperan mengatasi masalah pengangguran dan rendahnya produktivitas pemuda di lingkungannya | 10%   |
| 2  | Karakter                | 1. Memiliki rasa percaya diri dan mampu bersikap positif terhadap diri dan lingkungannya.<br>2. Berperilaku pemimpin,                       | 15%   |

| No | Dimensi                                | Indikator  | Bobot |
|----|--|--|-------|
|    |  | 3. Memiliki inisiatif, keuletan, kegigihan, berperilaku kreatif dan inovatif<br>4. Pekerja Keras<br>5. Berpandangan luas dan memiliki visi kedepan,<br>6. Berani mengambil risiko yang diperhitungkan,<br>7. Tanggap terhadap saran dan kritik   |       |
| 3  | Pengetahuan dan Keterampilan           | 1. Memiliki tujuan pembangunan kepemudaan dan pengembangan wiramuda<br>2. Menguasai Teori dan Teknik pengembangan wiramuda<br>3. Mampu merancang konsep pengembangan wiramuda berbasis permasalahan dan potensi lokal<br>4. Mampu mengembangkan modul-modul pengembangan wiramuda<br>5. Mempunyai target dan indicator yang jelas untuk mengukur keberhasilan pembinaan wiramuda<br>6. Mampu membangun dan mengembangkan jejaring untuk meningkatkan kinerja dalam melakukan pembinaan terhadap wiramuda<br>7. Penghargaan yang pernah diterima. | 30%   |
| 4  | Kualitas Program Pengembangan Wiramuda | 1. Program dan aktivitas dalam menggerakkan wiramuda (pelatihan, pendampingan, pemagangan, pembimbingan, kemitraan, promosi dan akses permodalan)<br>2. Sumber dana untuk pembiayaan kegiatan  | 15%   |

| No | Dimensi            | Indikator   | Bobot |
|----|--------------------|---|-------|
|    |                    | 3. Kegiatan yang berlangsung selama 3 (tiga) tahun terakhir dan rencana program setiap tahunnya.  |       |
| 5  | Pembinaan Wiramuda | 1. Manajemen kegiatan, meliputi :<br>perencanaan, standar materi pembinaan, metode pembinaan, tahap dan prosedur pembinaan, indikator keberhasilan pembinaan, evaluasi hasil pembinaan.<br>2. Jumlah <i>tenant</i> /WMP binaan dan presentase yang berhasil dalam usahanya,.<br>3. Tindak lanjut WMP pasca pembinaan. | 30%   |

### C. Tahapan Penilaian

Penilaian dalam Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional akan dilakukan dalam 4 (empat) tahap yaitu:

#### 1. Tahap Seleksi Administrasi

Pada tahap ini akan dilakukan penilaian terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen administrasi yang dikirimkan peserta sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, yaitu:

- a. Formulir pendaftaran;
- b. Usia peserta;
- c. Lama usaha;
- d. Aset dan Omzet; dan
- e. Dokumen Profil Usaha.
- f. Ijin usaha

Tahap ini menggunakan sistem GUGUR, artinya bagi peserta yang tidak menyampaikan dokumen secara lengkap dan absah, dianggap tidak memenuhi syarat administrasi dan dinyatakan GUGUR.

#### 2. Tahap Penilaian Proposal

Pada tahap ini akan dilakukan penilaian terhadap proposal yang telah melalui tahap Seleksi Administrasi. Kriteria yang digunakan dalam penilaian adalah:

| No    | Kriteria   | Bobot |
|-------|--|-------|
| 1     | Inovasi Bahan Baku   | 10%   |
| 2     | Inovasi Teknologi Produksi                                   | 10%   |
| 3     | Inovasi Produk   | 10%   |
| 4     | Perkembangan Omzet usaha dan Inovasi Pemasaran               | 10%   |
| 5     | Pembiayaan dan Manajemen Keuangan                            | 10%   |
| 6     | Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan SDM                   | 10%   |
| 7     | Kontribusi Terhadap Lingkungan (Sosial dan Lingkungan Hidup) | 10%   |
| 8     | Rencana Pengembangan Usaha                                   | 10%   |
| 9     | Nilai Indikator-indikator Keuangan                           | 10%   |
| 10    | Berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi.                  | 10%   |
| TOTAL |  | 100%  |

### 3. Tahap Survei dan Verifikasi.

Pada tahap ini akan dilakukan survei secara *online* terhadap peserta yang terpilih dari tahap sebelumnya. Tujuan dari survei adalah untuk melakukan verifikasi validasi data dan informasi yang telah disampaikan peserta kepada panitia seleksi, yaitu:

- a. keabsahan dokumen administrasi;
- b. keabsahan usaha (WMP) sesuai dengan informasi yang disampaikan; dan
- c. pendalaman data dan informasi yang dibutuhkan tim seleksi dalam proses pemilihan tahap berikutnya.

Jika dari hasil survei dan verifikasi ditemui data dan informasi yang tidak sesuai dengan dokumen yang telah dikirimkan dan nyata-nyata diketahui sebagai upaya rekayasa, maka peserta yang bersangkutan dinyatakan GUGUR, sedangkan peserta lainnya dianggap lulus verifikasi faktual dan dinyatakan sebagai finalis dan akan diundang ke Jakarta untuk menjalani tahap presentasi dan wawancara oleh Dewan Juri/melalui daring.

#### 4. Tahap Wawancara Dewan Juri

Tahap Wawancara Dewan Juri dilaksanakan di Jakarta yang akan diikuti oleh nominator yang telah berhasil lulus dari tahap verifikasi *online*. Nominator akan mengikuti tahap seleksi dalam bentuk presentasi dan wawancara dengan dewan juri. Pada tahap ini, peserta akan disaring untuk mendapatkan posisi 3 (tiga) besar pada tiap bidang usaha.

Hasil penilaian Dewan Juri adalah keputusan akhir yang menetapkan peserta terpilih sebagai Pemenang pada Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional.

BAB V  
PENUTUP

Kegiatan ini merupakan salah satu upaya pengembangan prestasi wirausaha muda pemula untuk menumbuhkembangkan kegiatan wirausaha sebagai bagian dari upaya meningkatkan budaya kewirausahaan dikalangan pemuda.

Petunjuk Teknis ini disampaikan kepada para pemuda dan pemangku kepentingan dengan harapan dapat dijadikan acuan bagi peserta maupun pihak lain dalam pelaksanaan Apresiasi Wirausaha Muda Pemula Tingkat Nasional.

Semoga pelaksanaan pemilihan ini dapat berjalan dengan lancar, serta dapat memilih WMP Tingkat Nasional yang mampu berperan maksimal dalam menyebarkan semangat kewirausahaan dikalangan pemuda.

DEPUTI BIDANG PENGEMBANGAN PEMUDA,  
  
RADEN ISNANTA 